

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Sesuai temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh pada penerapan kurikulum merdeka belajar (X) ini memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi 4C, seperti yang ditunjukkan pada hasil dari nilai persentase sebanyak (79,44%) sebagai hasil berpengaruh positif dari angket kuesioner. Pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap setiap indikator dari mutu kompetensi 4C hasilnya yaitu pada indikator berfikir kritis sebesar 51,8% ini dapat diartikan bahwa kurikulum merdeka belajar memiliki dampak positif yang kuat terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar, angka 51,8% dinyatakan pada peserta didik aktif dalam mengambil peran dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan melakukan analisis kritis terhadap informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap indikator ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berfikir kritis, seperti kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi. Pada indikator komunikasi sebesar 41,6%, dimana peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan berkomunikasi dengan berbagai kepentingan dalam mencari sumber belajar dan mengembangkan diri. Penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap indikator ini membantu meningkatkan komunikasi peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Pada indikator kolaborasi sebesar 42,9% ini dimana peserta didik aktif berkolaborasi dengan rekan sebaya, guru, dan kepentingan lainnya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap indikator ini membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif peserta didik,

**Fera Vania, 2023**

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

yang menjadi penting dalam dunia yang semakin kompleks dan saling terhubung. Lalu pada indikator kreatif sebesar 42,3% dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi kreatif mereka sendiri dengan mengambil

**Fera Vania, 2023**

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

peran aktif dalam proses pembelajaran dan mengeksplorasi berbagai bidang minat mereka dan dengan meningkatnya kemampuan kreatif peserta didik, diharapkan mereka dapat lebih siap menghadapi perubahan dan menjadi inovator dalam masyarakat dan lingkungan kerja di masa depan. Hasil ini diketahui dari hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan software *SPSS 26*.

2. Pengaruh total dari penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap mutu kompetensi 4C penelitian yang dilaksanakan di 6 SMK di Bandung dimana hasilnya menunjukkan pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap kompetensi 4C menyatakan memiliki pengaruh positif sebesar (97,5%). Dimana pengaruh dari penerapan kurikulum merdeka belajar ini adalah dengan diterapkannya kurikulum merdeka belajar mendorong pendekatan pembelajaran aktif dan partisipatif, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mereka. Dengan melibatkan siswa secara aktif, mereka dapat lebih mudah mengembangkan kompetensi 4C, seperti berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi dalam proyek, berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, dan kreatif dalam merancang solusi. Selain itu pengaruh dari penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap mutu kompetensi 4C yaitu pengembangan *soft skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern, termasuk keahlian 4C. Kemampuan berkomunikasi dengan baik dan berkolaborasi dengan orang lain di lingkungan kerja sangat penting dalam industri teknik instalasi tenaga listrik yang sering melibatkan proyek kolaboratif dengan tim. Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap mutu kompetensi 4C ini membantu siswa untuk menemukan bakat dan minat mereka dalam bidang teknik instalasi tenaga listrik dan mendorong kreativitas mereka dalam mencari solusi yang inovatif.

## 5.2. Implikasi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam pengambilan keputusan terkait penerapan kurikulum merdeka belajar secara merata pada tingkat pendidikan untuk

Fera Vania, 2023

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kedepannya sehingga dapat mengembangkan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengatasi tantangan yang muncul selama implementasi kurikulum merdeka belajar. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi panduan dan bahan pertimbangan bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar di masa yang akan datang.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Sekolah diharapkan memanfaatkan data-data dari temuan penelitian ini sebagai referensi untuk implementasi kurikulum merdeka belajar belajar berdasarkan kebutuhan belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Guru dapat mengetahui apa saja indikator yang dibutuhkan untuk peserta didik berdasarkan mutu kompetensi 4C dalam menerapkan dan mengembangkan kemampuan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) secara optimal di sekolah.

